

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemasaran adalah fungsi suatu organisasi dalam suatu proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan memberikan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan antara penjual dan pelanggan yang ada sehingga menghasilkan keuntungan bersama. Sedangkan menurut Basu dan Hani pemasaran adalah keseluruhan dari usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memberikan keuntungan kepada konsumen yang ada ataupun konsumen potensial (Setyowati, 2020). Pemasaran di era digital telah dilakukan dengan berbagai bentuk, termasuk pemasaran online melalui website, media sosial, dan konten yang relevan. Dalam strategi pemasaran, penggunaan email dan kerja sama dengan influencer juga dapat dilakukan. Pemasaran tidak hanya melibatkan kerja sama dengan perusahaan lainnya dan berpartisipasi dalam acara industri untuk memperluas jangkauan dan memperkuat posisinya di pasar. Pemasaran juga dapat menjadi alat yang kuat untuk mencapai tujuan bisnis dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pelanggan menggunakan pendekatan holistik dan terintegrasi

Potrait Room Studio adalah self photo studio yang berpusat di Madiun dengan konsep foto sendiri tanpa fotografer sehingga kalian dapat bebas berekspresi dengan kualitas studio foto. Dalam perkembangannya, Potrait Room Studio juga membuka cabang atau franchise di beberapa kota di wilayah Jawa Timur,

diantaranya adalah di Magetan. 'Potrait Plus' adalah sebuah nama yang dipilih untuk membuat lini bisnis baru dalam Potrait Room Studio. Dimana nantinya akan menyediakan kebutuhan fotografi studio dengan fotografer dan juga kebutuhan foto pre-wedding. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, optimasi marketing melalui website telah menjadi kunci utama dalam memperoleh visibilitas onlinedan daya saing bagi berbagai jenis bisnis. Terutama dalam industri kreatif seperti 'Potrait Plus', pentingnya pemanfaatan teknologi dalam strategi pemasaran tidak bisa diabaikan.

Website memiliki kelebihan dibandingkan media sosial dalam upaya optimasi marketing sebuah bisnis. Studi Michaelidou et al. mengungkapkan bahwa website resmi perusahaan memberikan kendali lebih besar bagi tim pemasaran dalam menyampaikan pesan merek serta membentuk persepsi merek di benak konsumen dibandingkan platform media social (Michaelidou et al., 2011)). Website menjadi representasi formal bisnis dan memungkinkan penyampaian informasi secara lebih komprehensif serta interaksi yang lebih terfokus dengan calon pelanggan. Lebih lanjut, penelitian Greenberg menunjukkan meskipun jangkauan media sosial luas, namun website cenderung lebih efektif dalam mengonversi audiens menjadi pelanggan nyata karena kemampuannya memberikan detail produk/layanan yang lengkap dan memfasilitasi pembelian secara langsung (Trunfio & Rossi, 2021). Dengan demikian, pengembangan website yang teroptimasi melalui metode Extreme Programming dapat menjadi strategi yang lebih menguntungkan bagi 'Potrait Plus' dalam meningkatkan visibilitas, menarik audiens yang tepat, dan meningkatkan konversi penjualan.

Dengan semakin meningkatnya persaingan, studio foto harus mampu menonjolkan keunggulan mereka melalui pemasaran yang efektif. Salah satu caranya adalah melakukan pembuatan website menggunakan metode Extreme Programming. Extreme Programming (XP) adalah metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak dalam meningkatkan kualitas perangkat lunak terhadap pengembangan serta kebutuhan pelanggan (Fauzan et al., 2023). Penggunaan metode Extreme Programming (XP) dalam pengembangan website menjadi relevan karena memungkinkan adopsi perubahan yang cepat sesuai dengan kebutuhan pasar dan memastikan bahwa website tidak hanya sekadar representasi visual, tetapi juga alat yang efektif untuk menarik perhatian klien, meningkatkan interaksi, dan akhirnya, mengoptimalkan penjualan. Selain itu, XP menekankan pada komunikasi yang intensif antara pengembang dan klien, serta pengembangan yang iteratif dan inkremental, sehingga website dapat disesuaikan dengan cepat terhadap umpan balik dan permintaan baru dari pengguna. Dengan menggunakan tren optimasi marketing seperti ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana penerapan XP dalam pengembangan website dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja pemasaran bagi 'Potrait Plus'.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan optimasi marketing di 'Potrait Plus'?
2. Bagaimana cara pemanfaatan web untuk optimasi marketing di 'Potrait Plus'?
3. Bagaimana hasil dari optimasi marketing di 'Potrait Plus'?

C. Batasan Masalah

Guna memperjelas ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka pembahasan dalam permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Web profile hanya membahas tentang marketing pada 'Potrait Plus' yang mencakup informasi studio, gallery dan produk.
2. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah pemilik dan pegawai 'Potrait Plus' sebagai administrator.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dari rumusan masalah tersebut mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan web profile bagi 'Potrait Plus' sebagai optimasi marketing.
2. Pembuatan konten pada web profile 'Potrait Plus' sebagai optimasi marketing.
3. Mengetahui hasil optimasi marketing dengan memanfaatkan web profile yang telah dibuat.